

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit *coronavirus* merupakan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat global yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dan sangat mengancam bagi kesehatan di seluruh dunia. Pada awalnya disebut 2019 nCoV kemudian diubah menjadi COVID-19 oleh *World Health Organization* (WHO). Kasus ini pertama kali di konfirmasi pada akhir 2019 oleh sekelompok pasien dengan gejala pneumonia di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina (Y-R Gou, *et. al*, 2020).

Coronavirus Disease-19 (COVID-19) ini menyerang sistem pernafasan manusia, gejalanya sangat luas mulai dari gejala flu biasa hingga gangguan pernafasan yang parah (Chen Y, *et al*, 2020). Terdapat dua jenis *coronavirus* yang diidentifikasi dapat menyebabkan gejala berat yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronaviruses* (MERS-CoV) (Kemenkes RI, 2020^c).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO), pada 12 September 2020 melaporkan perkembangan kasus COVID-19 secara global berjumlah 28.329.790 kasus terkonfirmasi, 911.877 kasus meninggal yang tersebar di 216 negara.

Indonesia melaporkan kasus terkonfirmasi COVID-19 pertamanya, Pada 2 Maret 2020. Sampai saat ini kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia terus meningkat (WHO, 2020)

Perkembangan kasus COVID-19 di Indonesia pada 12 September 2020 jumlah kasus COVID-19 yaitu 214.746 kasus terkonfirmasi positif 152.458 kasus sembuh dan 8.680 kasus meninggal (Kemenkes RI, 2020^a). Sementara menurut Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung pada 12 September 2020 berjumlah 555 kasus terkonfirmasi dan 22 kasus meninggal. Di Provinsi Lampung, Kota Bandar Lampung merupakan daerah dengan kasus COVID-

19 terbanyak yaitu 211 kasus terkonfirmasi dan 13 kasus kematian (Dinkes, 2020).

Dalam menghadapi kondisi COVID-19 seperti saat ini, diperlukan upaya pengendalian dan pencegahan COVID-19. Upaya pencegahan COVID-19 dapat dilakukan dengan menjaga kesehatan tubuh seseorang dengan cara menjaga daya tahan tubuhnya. Daya tahan tubuh dapat dijaga dan ditingkatkan dengan kebiasaan hidup sehat seperti menjaga kebersihan, asupan nutrisi yang baik, dan dapat menggunakan suplemen kesehatan dan juga ramuan herbal/ obat tradisional (BPOM, 2020^g). COVID-19 bersifat *self-limiting disease* artinya penyakit dapat sembuh dengan sendirinya apabila gejala ringan dan seseorang dapat menjaga daya tahan tubuhnya. Tidak perlu ke rumah sakit hanya istirahat yang cukup disertai makan dan minum yang memadai (KBRI Washington DC, 2020).

Menurut ulasan artikel yang dilakukan Hira Shakoor *at.al*, (2020) dengan judul "*Immune-boosting role of vitamins D, C, E, Zinc, Selenium and Omega-3 fatty acids: could they help against COVID-19?*" Mengulas efek vitamin C, D, E, Zinc, Selenium dan asam lemak omega-3 dapat mendukung fungsi kekebalan. Vitamin C, D, dan E yang tercukupi selama COVID-19 dapat mengurangi gejala dan mengurangi durasi infeksi pernafasan. Penelitian juga mendukung peran dari mineral seperti Zink karena dapat meningkatkan kekebalan tubuh dan dapat menekan replikasi virus serta memiliki efek antivirus. Oleh karena itu, mengkonsumsi vitamin dan juga mineral dalam jumlah yang cukup agar dapat memastikan berfungsinya sistem kekebalan tubuh.

Suplemen kesehatan merupakan produk yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, memelihara, meningkatkan dan memperbaiki fungsi kesehatan, mempunyai nilai gizi dan/efek fisiologis, mengandung satu lebih bahan yang berupa vitamin, mineral, asam amino dan/atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi dengan tumbuhan (BPOM, 2019). Tujuan penggunaan atau mengkonsumsi suplemen adalah sebagai pelengkap khususnya dalam memelihara kesehatan tubuh dan membantu agar tubuh pulih dari kondisi penyakit tertentu (BPOM, 2020^g).

Sampai saat ini, belum ada pengobatan dan juga vaksin antivirus yang khusus untuk SARS-CoV-2 (Zhang L, *et. al*, 2020). Kasus COVID-19 di Kota Bandar Lampung semakin hari semakin mengalami peningkatan kasus yang terkonfirmasi positif. Sehingga banyak masyarakat yang berusaha menjaga daya tahan tubuhnya, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengonsumsi suplemen agar tidak mudah terinfeksi COVID-19.

Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Penggunaan Suplemen Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Masyarakat Di Wilayah Kota Bandar Lampung”

B. Rumusan Masalah

Kota Bandar Lampung termasuk kedalam daerah dengan kasus COVID-19 terbanyak di Provinsi Lampung yaitu pada 12 September 2020 kasus terkonfirmasi sebanyak 211 orang dengan kasus kematian sebanyak 13 orang. Dengan banyaknya kasus COVID-19 di Kota Bandar Lampung, maka sangat penting menjaga imunitas dalam menghadapi COVID-19 salah satu caranya dengan menggunakan suplemen. Oleh karena itu, masalah penggunaan suplemen ini sangat penting dan perlu dilakukan penelitian terkait “Penggunaan Suplemen Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Masyarakat Di Wilayah Kota Bandar Lampung”.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah Mengetahui gambaran penggunaan suplemen di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui karakteristik responden yang menggunakan suplemen di masa pandemi COVID-19 di Kota Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

- b. Mengetahui jumlah suplemen yang digunakan di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.
- c. Mengetahui aturan pakai penggunaan suplemen di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.
- d. Mengetahui tujuan penggunaan suplemen di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.
- e. Mengetahui zat aktif suplemen yang digunakan di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.
- f. Mengetahui bentuk sediaan suplemen yang digunakan di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.
- g. Mengetahui rentang harga suplemen yang digunakan di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.
- h. Mengetahui asal produsen suplemen yang digunakan di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.
- i. Mengetahui persepan penggunaan suplemen yang digunakan di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.
- j. Mengetahui tempat memperoleh atau mendapatkan suplemen yang digunakan di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.
- k. Mengetahui lama penggunaan suplemen yang digunakan di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.
- l. Mengetahui pembelian suplemen yang digunakan di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung .

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penggunaan suplemen di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.

2. Akademik

Menambah kepustakaan bagi mahasiswa Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang mengenai penggunaan

suplemen di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.

3. Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat kota Bandar Lampung dapat menjaga daya tahan tubuhnya dengan penggunaan suplemen di masa pandemi COVID-19.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada penggunaan suplemen di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung yaitu dengan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan, jumlah suplemen, aturan pakai suplemen, tujuan penggunaan suplemen, zat aktif suplemen, bentuk sediaan suplemen, rentang harga suplemen, asal produsen suplemen, persepan suplemen, tempat mendapatkan suplemen, lama penggunaan suplemen dan pembelian suplemen. Penelitian ini dilakukan secara online dengan cara mengisi lembar kuesioner melalui *google form* untuk mengetahui penggunaan suplemen di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat Kota Bandar Lampung.